

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : M. Farihun Na'im
Desa Penempatan : Sudo
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah Bulan April 2024 penempatan di Desa Sudo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun guna memberikan gambaran mengenai pelaksanaan PKKP di Desa Sudo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang pada bulan April 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan bulan April ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Baik yang bersifat moril maupun materil. Maka, pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dindikpora Kabupaten Rembang dan tim pembimbing lokal peserta PKKP Kabupaten Rembang
3. Kepala Desa Sudo beserta jajarannya
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan program PKKP tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan dapat mendapatkan hasil yang terbaik dalam pelaksanaan program PKKP Jawa Tengah tahun 2024.

Rembang, 26 April 2024

Peserta PKKP

M. Farihun Na'im, S.Sos.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : M. Farihun Na'im

Desa Penempatan : Sudo

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sudo

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Sadi

Mengetahui,
Kabid Pemuda & Olahraga DINDIKPORA
Kabupaten Rembang ,

M. Farihun Na'im, S.Sos.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Hariyanto, S.E.
NIP.196701131993101001

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI.....	3
I. PENDAHULUAN	4
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	5
III. TARGET BULAN MEI 2024	7
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	7
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	7
IV. KESIMPULAN	8
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	9

I. PENDAHULUAN

Desa Sudo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Desa Sudo sendiri memiliki luas wilayah 6,62 Km² dengan sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa Karang Sari, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Hutan Negara, Sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Sukorejo, dan sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Kaliombo. Tipologi Desa Sudo meliputi persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa, dan perdagangan. Tingkat perkembangan Desa Sudo sendiri masih berada pada tingkat Swakarya, artinya masih dalam masa transisi dari desa swadaya menuju desa swasembada.

Desa Sudo memiliki Penduduk yang berjumlah 1.344 jiwa dengan rincian 695 jiwa laki-laki dan 649 jiwa perempuan. Dari rincian usia, penduduk yang berumur 0-15 tahun sebanyak 649 jiwa, usia 15-65 sebanyak 831 jiwa, dan usia 65 tahun ke atas berjumlah 323 jiwa. Mata pencaharian masyarakat Desa Sudo antara lain petani 605 orang, buruh tani 100 orang, pegawai swasta 30 orang, wiraswasta/pedagang 25 orang, tukang 8 orang, PNS 5 orang, nelayan 3 orang, dan pensiunan sebanyak 1 orang.

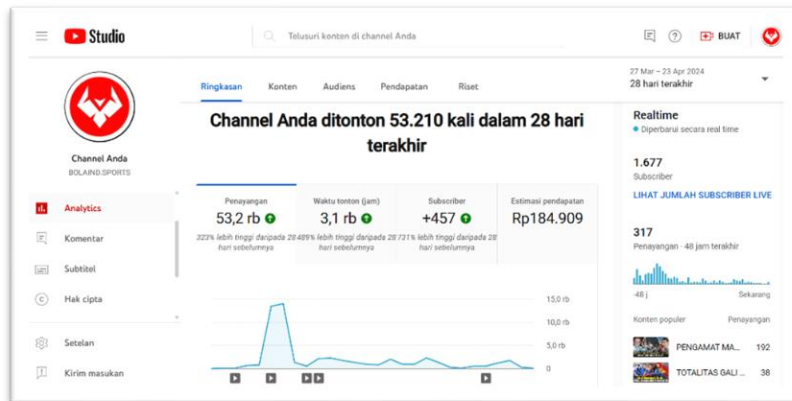
Desa Sudo memiliki potensi alam yang melimpah seperti pertanian kacang hijau, jagung, padi, dan tembakau. Selain itu juga ada potensi alam lainnya berupa waduk yang saat ini digunakan untuk kebutuhan air minum Masyarakat Sudo dan sekitar Desa Sudo. Untuk kondisi UMKM yang ada di Desa Sudo sebenarnya cukup banyak, namun karena banyaknya kendala yang ada membuat mereka kurang dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya. Maka dari itu kami berencana untuk mengajak masyarakat yang tergabung di dalam Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki yang untuk berinovasi mengolah kacang hijau menjadi produk yang memiliki harga jual lebih ataupun masyarakat sudo lainnya yang ingin mengembangkan usaha yang telah dimilikinya.

Salah satu peserta PKKP Jawa Tengah 2024 yang di tempatkan di Desa Sudo adalah M. Farihun Na'im. Dia memiliki latar belakang pendidikan Pengembangan Masyarakat Islam yang dalam hal ini sangat berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat. Selain itu, dia juga memiliki kemampuan komunikasi yang baik, penyelesaian masalah, memimpin, cepat beradaptasi, dan memiliki etika kerja yang baik. Selain *soft skill* yang dimilikinya, dia juga memiliki *hard skill* sebagai konten creator youtube. Pada tahun 2021, dia sudah mulai membuat konten tentang sepak bola baik dunia maupun dalam negeri dan berhasil monetisasi. Namun karena suatu hal, dia berhenti membuat konten. Sampai akhirnya pada akhir 2023 dia kembali membuat konten sepak bola dan lebih berfokus ke Timnas Indonesia dan dia berhasil monetisasi hingga sekarang.

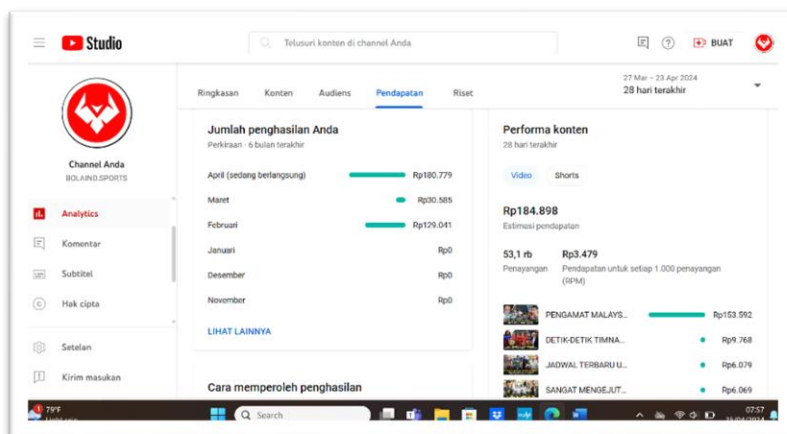
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang dijalankan saat ini adalah sebagai konten kreator youtube. Progresnya cukup bagus karena di data analisis dalam 28 terakhir per tanggal 27 Maret – 23 April 2024 dari grafik penayangan, waktu tonton, dan subscriber naik cukup signifikan. Datanya bisa dilihat di bawah ini.



Untuk penghasilan yang didapatkan dalam bulan ini, juga naik dengan signifikan. Datanya dapat dilihat di bawah ini.



Untuk operasional masih ditangani sendiri dan partner. Aset yang dimiliki hanya aset yang tak berwujud yaitu akun youtube BolaInd.Soprts.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur yang kami lakukan sebenarnya masih belum sampai pada tahap pendampingan. Namun kita sudah melakukan beberapa kunjungan kepada kelompok-kelompok yang ada di Sudo seperti FKW (Forum Komunitas Waduk), PKK Desa Sudo, Sanggar Tari Selayur, dan KWT Sri Rejeki.

Hal tersebut tentunya bertujuan agar apa yang nanti kami rencanakan sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan mereka.

Hasilnya, setelah kami melakukan pembicaraan dengan mereka banyak berbagai masalah yang sebenarnya mereka hadapi. Misalnya di organisasi PKK Desa Sudo dan KWT Sri Rejeki. Mereka pernah membuat aneka olahan dari ikan air tawar yang bahannya di dapatkan dari Waduk Banyuwung. Mereka kesulitan mendapatkan bahan bakunya dan kesulitan mencari pasar yang tepat untuk produk mereka. Selain itu, mereka juga belum pernah mengolah bahan baku yang sebenarnya sudah melimpah di Desa Sudo seperti kacang hijau dan jagung. Mereka hanya menjual mentah kacang hijau dan jagung. Padahal mereka memiliki aset berupa mesin selep. Hal tersebut perlu dilakukan penekanan agar harga jual kacang hijau dan jagung lebih baik lagi.

Tantangan yang sedang di hadapi adalah minat dan kesadaran masyarakat yang rendah tentang berwirausaha. Selain iminat dan kesadaran, pengetahuan mereka tentang berwirausaha juga masih rendah. Mereka lebih memilih bekerja di sawah atau perkebunan yang mereka anggap lebih mudah dan terbukti selama ini memang sudah menghidupi mereka selama bertahun-tahun. Tetapi mereka hanya menjual mentah apa yang telah mereka dapatkan dari pertanian dan Perkebunan.

Pemuda di Desa Sudo sebenarnya mencapai angka 100 orang lebih. Namun kebanyakan dari mereka lebih memilih merantau dan bekerja di sawah dibandingkan merintis usaha mereka sendiri. Hal tersebut juga tidak salah karena mereka menginginkan uang secara cepat. Tetapi cara yang mereka gunakan kurang efektif.

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Kunci sebagai seorang konten kreator youtube sebenarnya hanya butuh konsistensi yang tinggi. Untuk skill mengedit, mengisi suara, dan sebagainya nanti akan berkembang dengan sendirinya berbarengan dengan banyaknya konten yang kita buat di youtube. Maka dari itu, untuk target pengembangan usaha yang kami lakukan di bulan maret, saya berencana untuk membuat konten di youtube lebih konsisten dengan target satu minggu dua atau tiga konten yang berhasil diupload. Untuk mendukung promosi konten, saya akan memanfaatkan fitur komunitas di youtube sendiri, status WA, status facebook, dan Instagram.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target bulan Mei dalam melakukan pendampingan adalah bertemu langsung seluruh anggota kelompok baik KWT Sri Rejeki maupun lainnya. Hal ini dikarenakan kami ingin menawarkan kepada mereka gagasan yang telah kami rancang. Setelah itu kami akan berkomunikasi dengan pembina desa dalam hal ini Kepala Desa untuk membantu merealisasikan apa yang telah kami sepakati dengan mereka.

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan PKKP 2024 tepatnya di Desa Sudo Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat disimpulkan berjalan dengan baik. Namun ada beberapa kendala yang kami alami seperti ada beberapa perangkat desa yang menganggap ada atau tidak adanya kami tidak mempengaruhi apa yang akan terjadi di Desa Sudo. Selain itu jarak yang jauh serta kondisi jalan yang rusak membuat kami agak mengalami kesulitan untuk menuju ke Desa Sudo. Namun hal tersebut tidak akan menyurutkan semangat kami karena masih banyak warga yang peduli dengan keberadaan kami sehingga memberikan ruang bagi kami untuk melakukan berbagai hal yang positif di Desa Sudo.

Target kami untuk di bulan Mei tidak akan muluk-muluk. Mentor kami yaitu Mas Adien selalu menekankan kepada kami untuk tidak terburu-buru melakukan pendampingan masyarakat. Mas adien menekankan kami untuk memahami pola atau pattern yang dijalani oleh masyarakat Sudo. Maka dari itu, kami menargetkan untuk kegiatan sociopreneur bertemu dengan anggota kelompok yang telah kami sebutkan di atas sehingga kami akan melakukan dialog dengan mereka untuk mengetahui apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Setelah itu kami akan mencoba berkoordinasi dengan pihak desa untuk membantu merealisasikan apa yang telah kami bicarakan dengan masyarakat. Sedangkan untuk target kegiatan entrepreneur, saya ingin mendapatkan penonton yang lebih banyak lagi sehingga saya menargetkan dalam satu minggu dua atau tiga konten dapat terupload.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Koordinasi dengan Dindikpora Kab. Rembang



Diskusi Bersama Perangkat Desa Sudo



Diskusi Bersama Kepala Desa Sudo



Diskusi Bersama Ekraf Kabupaten Rembang



Diskusi Bersama BPD Desa Sudo & Mas Adin



Koordinasi PKKP Rembang



Potensi Desa Sudo (Kacang Hijau)



Diskusi Bersama Salah Satu Anggota FKW (Forum Komunitas Waduk)

Kondisi Pemerintah Desa Sudo

Setelah melakukan komunikasi dengan beberapa masyarakat yang tinggal di Desa Sudo, kinerja pemerintah Desa Sudo sebenarnya cukup baik. Dari mulai pelayanan yang diberikan maupun lainnya. Namun ada hal yang menjadi sorotan masyarakat Desa Sudo yaitu kedisiplinan beberapa perangkat desa. Masyarakat menyayangkan beberapa perangkat desa yang kurang totalitas bekerja menjadi perangkat desa sebagai bentuk pengabdian kepada desa.

Pemerintah Desa Sudo memiliki beberapa program kerja. Misalnya di bawah ini yang telah dipampang di depan balai desa Sudo.

INFOGRAFIK PERTANGGUNG JAWABAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) TAHUN ANGGARAN 2022 DESA SUDO KECAMATAN SULANG KABUPATEN REMBANG

Desa Sudo dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

sudah menyampaikan Pertanggung Jawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

(APBDes) Tahun anggaran 2022, sebagai berikut :

PENDAPATAN DESA

Rp. 1.476.730.967

PEMBIAYAAN

1. PENDAPATAN TRANSFER

Rp. 1.476.730.967

1. Pembiayaan Pertanggungjawaban Tahun 2022 Rp. 1.476.730.967

a. Dana Desa (DD)

Rp. 1.476.730.967

2. Bantuan Desa (BD)

Rp. 0

3. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

4. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

5. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

6. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

7. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

8. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

9. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

10. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

11. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

12. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

13. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

14. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

15. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

16. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

17. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

18. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

19. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

20. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

21. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

22. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

23. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

24. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

25. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

26. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

27. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

28. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

29. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

30. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

31. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

32. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

33. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

34. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

35. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

36. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

37. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

38. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

39. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

40. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

41. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

42. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

43. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

44. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

45. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

46. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

47. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

48. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

49. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

50. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

51. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

52. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

53. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

54. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

55. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

56. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

57. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

58. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

59. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

60. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

61. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

62. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

63. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

64. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

65. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

66. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

67. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

68. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

69. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

70. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

71. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

72. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

73. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

74. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

75. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

76. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

77. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

78. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

79. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

80. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

81. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

82. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

83. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

84. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

85. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

86. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

87. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

88. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

89. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

90. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

91. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

92. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

93. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

94. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

95. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

96. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

97. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

98. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

99. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

100. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

101. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

102. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

103. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

104. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

105. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

106. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

107. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

108. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

109. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

110. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

111. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

112. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

113. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

114. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

115. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

116. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

117. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

118. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

119. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

120. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

121. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

122. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

123. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

124. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

125. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

126. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

127. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

128. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

129. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

130. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

131. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Rp. 0

132. Dana Desa (DD) - Dana Desa (DD)

Ada beberapa program pemberdayaan yang dijalankan oleh pemerintah Desa Sudo pada tahun 2022. Dalam bidang pertanian dan peternakan, pemerintah desa Sudo pernah menjalankan pelatihan untuk pembuatan pakan hewan ternak yang efektif. Pemerintah Sudo juga sudah membelikan alat Rajang rumput. Namun tahap pelatihannya hanya berjalan sampai proses merajang rumput. Untuk follow up kelanjutannya tidak ada kejelasan. Selain itu ada juga program peningkatan kapasitas aparatur desa yang merupakan program titipan dari kecamatan. Program tersebut berisi pelatihan desain grafis dan penyusunan RAB yang menurut salah satu perangkat program tersebut kurang efektif karena selesai program

pelatihan, selesai juga skill nya. Ada juga program penguatan ketahanan pangan. Salah satu bentuknya adalah penyediaan alat dan bahan untuk menanam sayur dengan metode hidroponik.

Kondisi Karang Taruna Desa Sudo

Setelah melakukan komunikasi dengan beberapa penggerak karang taruna Tri Saka yang ada di Desa Sudo, ditemukan beberapa hal yang menarik. Karang taruna Tri Saka saat ini terpecah menjadi beberapa kelompok. Ada yang di induk, kesenian, dan olah raga. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan. Ada beberapa pendapat mengenai alasan tersebut. Seperti ketua karang taruna yang belum bisa merangkul anggota lainnya dan pengurus karang taruna yang lebih mementingkan egonya sendiri. Kurang seriusnya pemerintah menyelesaikan permasalahan ini, membuat karang taruna yang ada di Desa Sudo hanya tinggal nama saja dan akhir-akhir ini mereka tidak aktif.

Kondisi Organisasi atau Kelompok Lainnya

Untuk kelompok lain yang ada di Desa Sudo seperti KWT dan PKK cukup aktif dalam berkegiatan. Mereka rutin melakukan pertemuan bulanan dengan kegiatan arisan. Untuk kegiatan produktif biasanya dilakukan mereka ketika akan mengikuti event perlombaan. Misalnya PKK Desa Sudo pernah memiliki produk olahan ikan air tawar keripik wader dan mujair yang diperlombakan di Tingkat kabupaten. Dan hasilnya mereka mendapat juara 1. Meskipun begitu, mereka tidak melanjutkan kegiatan produktif tersebut. Alasannya mereka kesulitan mendapatkan bahan baku dan mereka kesulitan untuk memasarkan. Sama seperti PKK, KWT pun juga seperti itu. Padahal mereka memiliki alat selep yang bisa digunakan untuk mengolah hasil pertanian mereka.

Masih rendahnya SDM yang ada di Desa Sudo, mereka sempat diperlakukan tidak baik oleh PPL yang mendampingi KWT. Beberapa tahun yang lalu KWT yang ada di Desa Sudo pernah mendapatkan bantuan sebesar lima juta rupiah. Namun karena PPL mengetahui kondisi SDM di Sudo, dia hanya menyerahkan bantuan tersebut sebesar satu juta dua ratus lima puluh ribu saja. Hal tersebut tentu membuat salah satu perangkat marah setelah mengetahui kejadian tersebut. Selain itu mereka juga pernah disuruh membayar bibit yang sebenarnya adalah bibit bantuan.

Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sudo

Jumlah warga Desa Sudo adalah 1.344 jiwa yang bertempat tinggal di tiga dusun yaitu Sudo, Bogo, dan Bulak Sawah. Hal tersebut membuat kondisi masyarakatnya bermacam-macam. Di Desa Sudo ada dua agama yang dianut oleh masyarakatnya yaitu Islam dan Kristen. Selain agama, organisasi masyarakatnya pun cukup banyak seperti NU, Muhammadiyah, dan LDII. Masyarakat Sudo pun masih melestarikan sedekah bumi yang biasanya dilaksanakan pada bulan Agustus berdekatan dengan hari kemerdekaan Indonesia. Ada tiga punden yang ada di Sudo yaitu Mbah Jenggot, Mbah Saribut, dan Mbah Tunggul Rono. Namun Ketika sedekah bumi hanya Mbah Jenggot dan Mbah Saribut yang didatangi oleh masyarakat Sudo.

Masyarakat sudo memiliki kebiasaan memendam sesuatu ketika ada hal yang tidak menyenangkan. Misalnya saat kinerja pemerintah desa tidak sesuai, mereka memilih untuk diam dan cenderung sungkan untuk mengungkapkannya. Selain itu masyarakat Sudo juga cukup banyak yang memiliki usaha. Namun usaha yang dijalankan mereka masih belum ada inovasi yang menarik sampai saat ini. Padahal Desa Sudo memiliki hasil panen yang melimpah seperti kacang hijau. Mereka masih menjual kacang hijau secara mentah demi mendapatkan uang yang cepat tanpa kehilangan tenaga lagi untuk mengolahnya.

Selain potensi pertanian, Sudo juga memiliki potensi lainnya yaitu Waduk Banyukuwung. Pemerintah Desa pun memanfaatkannya untuk mengolah airnya agar bisa diminum dan dikonsumsi oleh masyarakat Sudo melalui BUMDES. Namun BUMDES Tersebut kinerjanya kurang maksimal karena SDM yang mengelolanya.



**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023**



Nama Peserta : M. FARHUN NAIM
 Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
 Jumlah Penduduk : 1344
 Bulan/Tahun : April 2024
 Ditetapkan pada 25 April 2024

Peningkatan Usaha	Rencana Usaha	Aksi/ Efektifitas	Value Proposition	Channel/ Rantai	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Peningkatan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Aksi/ Berwujud	Tidak Berwujud	Keterangan (Jika ada)	Komentar	
							Pelanggan	Pembeli Baru		Penghasilan Tetap	Penghasilan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran Tidak Tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap					
Membuat Konten Youtube	Membuat Konten Reputasi Dunia Supak Bola khususnya Timnas Indonesia	Mencari bahan-bahan asli seperti artikel, berita, gambar, dan video yang mendukung kredibilitas kita akan menggunakan handphone	Akron dan Update	Penjualan Supak Bola khususnya Timnas Indonesia	share di WA, Facebook, Instagram, serta menyebarkan buletin komunitas yang ada di Youtube sendiri	membuat playlist guna memudahkan penonton menonton konten kita selanjutnya	5801	40901	Mengikuti kompetisi person dan nasional perhitungannya yang terus	180000	0	300000	50000	Nor Kholidi	tidak ada	tidak ada	tidak ada	channel youtube BOLAING SUPAK BOLA	Salah satu konten di Youtube saat ini masih belum bisa diupload karena belum memenuhi basic yang minimal yang yang diupload pada channel 1300000	

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disorap Provinsi Jawa Tengah



M. FARHUN NAIM

Tim Teknis PKKP 2024

AIMAD KHAIRUDIN



**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023**



Nama Peserta : M. FARHUN NAIM
 Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
 Jumlah Penduduk : 1344
 Jumlah Pemuda : 180
 Bulan/Tahun : April 2024
 Ditetapkan pada 24 April 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdamping	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar
Pertanian Palawija Seperti Jagung dan Kacang Hijau	Penjualan masih berupa bahan mentah, Belum pernah ada inovasi mengenai pengolahan jagung dan kacang hijau, Skill masyarakat masih belum banyak	dalam waktu 1 bulan ini sebenarnya masih belum melakukan pendampingan apapun, namun kita masih mencoba menggali informasi tentang masalah yang sedang dihadapi mereka.	Jumlah (1). Mbak Anita	Jumlah (2). Ibu-ibu PKKP Desa Sudo & Kelompok Wanita Tani Sri Rejeki	dari proses identifikasi tersebut, kita berencana membuat inovasi olahan kacang hijau dan mengupayakan adanya peningkatan kemampuan pemasaran	minat masyarakat cenderung rendah karena mereka ingin mendapatkan uang secara cepat	Berkoordinasi dengan pemerintah desa mengenai perencanaan pelatihan yang akan diadakan agar lebih mudah berjalan dan tidak terjadi kesalahpahaman, mencoba bermitra dengan dinas terkait	

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disorap Provinsi Jawa Tengah



M. FARHUN NAIM

Tim Teknis PKKP 2024

AIMAD KHAIRUDIN